

Analisis Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia

Kurniati Ningsih¹⁾, Erni Setiawati²⁾, Rudy Syafariansyah³⁾
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia
fekon@uwgm.ac.id

Abstract- *The purpose of this study is to find out and analyze the financial performance of PT. Ace Hardware Indonesia in terms of liquidity, solvency and profitability ratios for the period 2013 to 2017. This research method is descriptive by using financial ratio analysis tools such as liquidity ratio, solvency, and profitability to determine the company's financial performance. From the results of the analysis, it is known that the liquidity ratio has a ratio above the industry average ratio, the solvency ratio has a ratio value below the industry average ratio, and the profitability ratio has a ratio value above the industry average ratio.*

Keywords - *Ratio, Liquidity, Solvability, Profitability*

Abstrak - Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia yang ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas periode tahun 2013 sampai tahun 2017. Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil analisis, diketahui bahwa rasio likuiditas memiliki hasil rasio di atas rata-rata rasio industri, rasio solvabilitas memiliki nilai rasio dibawah rata-rata rasio industri, dan rasio profitabilitas memiliki nilai rasio di atas rata-rata rasio industri.

Kata kunci: *Rasio, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas*

Pendahuluan

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu. Dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa yang mendatang. Untuk dapat mengetahui dan memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan diperlukan suatu alat analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan resiko perusahaan, prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan resiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan.

Analisis keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu. Lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu trend atau pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya resiko dan peluang bisnis.

Berdasarkan sumber datanya maka angka ratio dapat dibedakan antara : Ratio-ratio neraca, Ratio-ratio laporan laba rugi dan Ratio-ratio antar laporan. Penggolongan angka ratio yang didasarkan pada sumbernya sebenarnya kurang bermanfaat bagi penganalisa sebab yang penting bagi penganalisa bukan dari mana data itu diperoleh tetapi, apa arti atau gunanya dari data angka ratio tersebut atau kesimpulan apa yang dapat diperoleh dari angka ratio tersebut. Tujuan tiap penganalisa pada umumnya adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dari perusahaan yang bersangkutan.

Tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menjadi salah satu aspek yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Perusahaan yang telah melaksanakan kegiatan operasinya secara efektif dan efisien tentunya dapat mencapai keuntungan (profit) yang tinggi. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan maka dapat diketahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, dan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jumlah harta lancarnya. Tingkat likuiditas ini sangat berguna bagi perusahaan khususnya kreditur yang memberikan kredit jangka pendek.

Pada tingkat solvabilitas, akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat solvabilitas ini sangat berguna bagi kreditur, untuk memberikan kredit jangka pendek maupun jangka panjang. Dan Pada tingkat profitabilitas, maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya, hal ini sangat penting untuk mengetahui efisiensi suatu perusahaan.

Analisis rasio likuiditas yang digunakan terdiri dari *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Rasio perputaran Kas,*

dan *Inventory to Net Working Capital*. Analisis rasio solvabilitas yang digunakan terdiri dari *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*, dan *Times Interest Earned*. Analisis profitabilitas yang digunakan terdiri dari *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on Equity*.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (AHI) sebagai salah satu perusahaan yang menjual perlengkapan rumah & gaya hidup terlengkap, yang juga mengelola beberapa cabang. Perusahaan ini adalah usaha yang berdasarkan ketelitian, kepercayaan, tanggung jawab, dan resiko yang besar. Tantangan yang dihadapi untuk meningkatkan keuntungan dirasakan semakin berat akibat persaingan yang semakin ketat.

Sebagai perintis dalam bisnis *home improvement* dan *lifestyle*, perseroan dikenal luas dalam menyediakan berbagai macam produk berkualitas. Dengan lebih dari 80.000 produk, Ace Hardware Indonesia mengelompokkan produk-produk dalam tiga segmen yaitu *home improvement*, *lifestyle*, dan *toys*. Pertumbuhan gerai baru cepat menunjukkan adanya peningkatan permintaan yang signifikan atas produk-produk *home improvement* dan *lifestyle* yang berkualitas. Sebagai konsekuensi dari program ekspansi yang agresif, terjadi penurunan penjualan di beberapa wilayah. Perseroan telah menginvestasi modal kerja lebih tinggi lagi, terutama pada persediaan. Alasan utamanya karena seiring dengan pembukaan lebih banyak gerai diluar Jakarta.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk
Periode 2013-2017

Tahun	Lab Bersih Tahun	Lab Bersih Tahun-1	Pertumbuhan Laba
2013	Rp 503.004.239.918	Rp 428.849.175.516	17,29%
2014	Rp 548.892.765.278	Rp 503.004.238.918	9,12%
2015	Rp 584.873.463.989	Rp 548.892.765.278	6,55%
2016	Rp 706.150.082.276	Rp 584.873.463.989	2,07%
2017	Rp 780.686.814.661	Rp 706.150.082.276	1,05%

Sumber : Data diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa secara nominal terjadi pertumbuhan laba setiap tahunnya, namun secara persentase pertumbuhan laba terjadi penurunan. Itu adalah fenomena yang menarik untuk diteliti oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul “ **Analisis Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia**”.

Metode Penelitian

Sesuai dengan identifikasi variabel penelitian, maka definisi operasional dapat dijelaskan sebagai Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan AHI dalam membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Dalam rasio ini alat analisis yang digunakan rata-rata hasil perhitungan pada laporan keuangan meliputi *Current ratio AHI*, *Quick ratio AHI*, *Cash Ratio*, Rasio Perputaran Kas, *Inventory to Net Working Capital*.

Rasio Solvabilitas menggambarkan kemampuan AHI dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan likuidasi. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini mencakup *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *Long term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*, *Times Interest Earned*.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan AHI mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Masing-masing analisis tersebut akan memberikan informasi tentang kinerja keuangan AHI. Rasio ini meliputi *Net Profit Margin*, *Return on asset*, *Return on equity*.

Alat analisis yang digunakan untuk mengukur laporan keuangan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Hasil dan Pembahasan

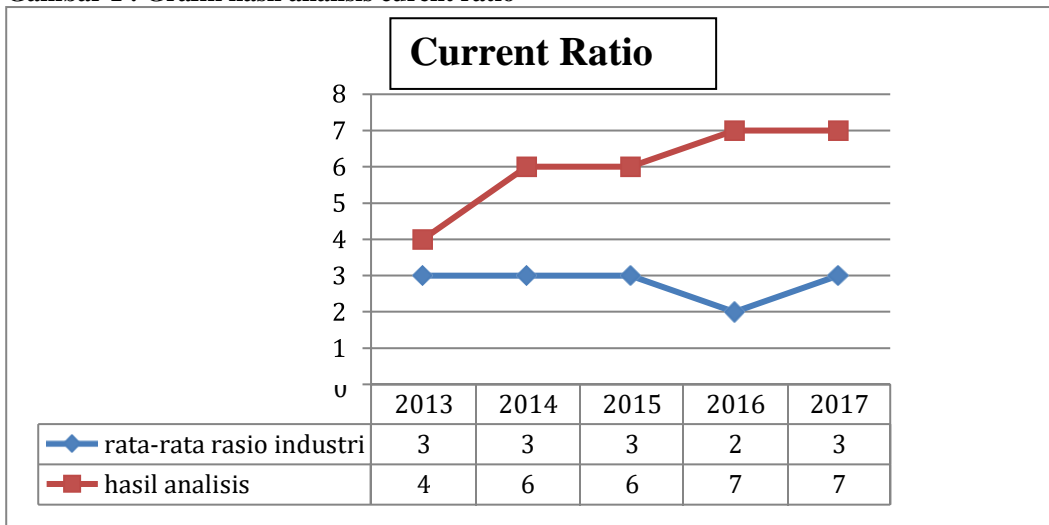
Tabel 2 Ringkasan Hasil Perhitungan Analisis Rasio

Rasio	Hasil Perhitungan					Rata-rata rasio industri				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
LIKUIDITAS										
Current Ratio	4x	6x	6x	7x	7x	3x	3x	3x	2x	3x
Quick Ratio	1,44x	2,27x	2,29x	3,17x	3,15x	1,7x	2,5x	2x	1,1x	1,5x
Cash ratio	37x	92x	150x	181x	188x	17x	33x	42x	39x	36x
Rasio perputaran kas	3x	3x	2x	2x	2x	5x	3x	4x	7x	5x
Inventory to Net Working Capital	85%	74%	74%	65%	64%	34%	23%	19%	16%	15%
SOLVABILITAS										
Debt to Asset Ratio	23%	20%	20%	18%	21%	44%	45%	52%	58%	59%
Debt to Equity Ratio	29%	25%	24%	22%	26%	16%	14%	13%	27%	30%
LTDtER	6%	7%	9%	10%	13%	13%	12%	11%	11%	13%
Times Interest Earned	35x	58x	46x	45x	42x	26x	19x	17x	22x	20x
PROFITABILITAS										
Profit Margin on Sales	13%	12%	12%	14%	13%	5%	5%	8%	11%	7%
ROI	20%	19%	18%	19%	18%	8%	14%	12%	11%	11%
ROE	26%	23%	22%	23%	22%	15%	12%	12%	17%	13%

Sebagaimana hasil analisis pada laporan keuangan perusahaan pada tahun 2013 sampai tahun 2017 dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, maka dapat dibuat pembahasan sebagai berikut :

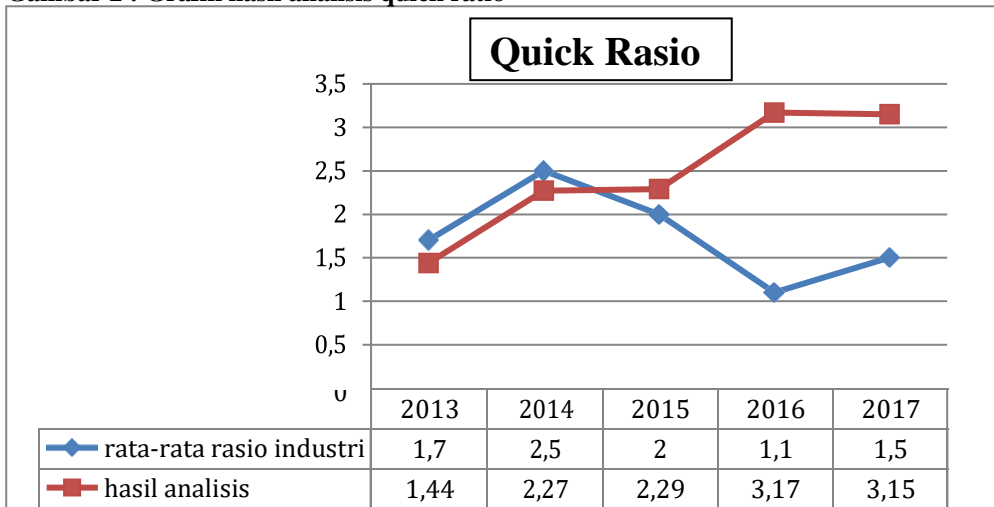
Rasio Likuiditas

Gambar 1 : Grafik hasil analisis curent ratio



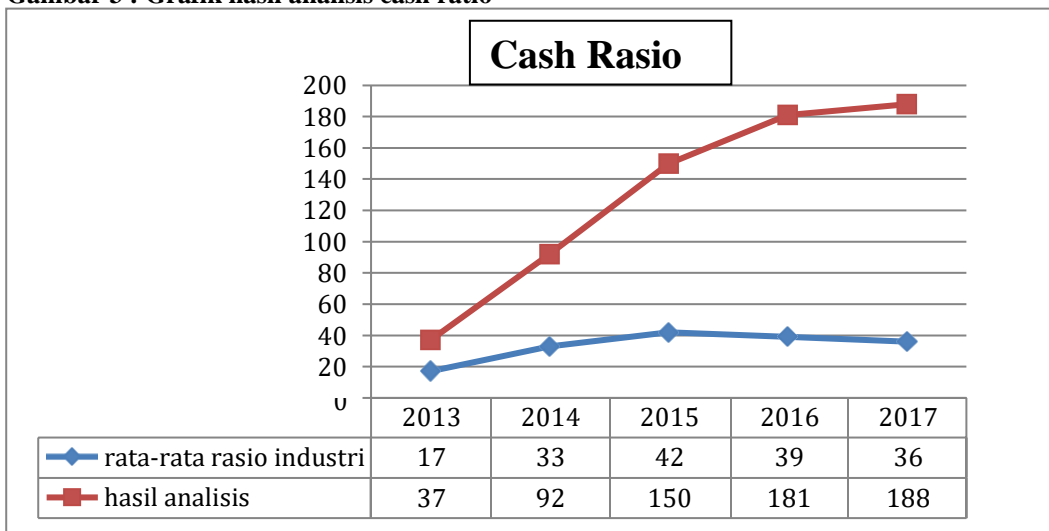
Current ratio periode 2013-2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan rasio yang dihasilkan menunjukkan angka diatas rata-rata rasio industri yaitu, 4 kali (2013), 6 kali (2014), 6 kali (2015), 7 kali (2016), 7 kali (2017)

Gambar 2 : Grafik hasil analisis quick ratio



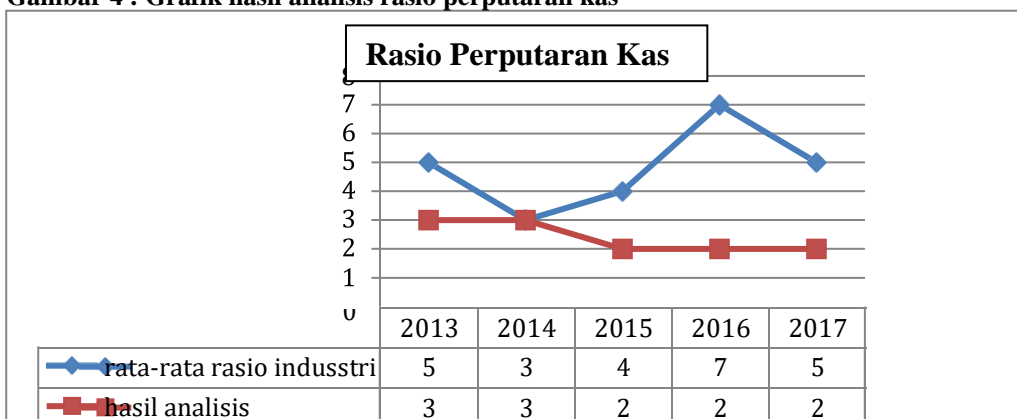
PT Ace Hardware Indonesia, berdasarkan analisis rasio cepat menunjukan bahwa pada tahun 2013 dan 2014 berada dibawah rata-rata rasio industri sedangkan tahun 2015-2017 berada diatas standar rasio inndustri yaitu : 1,44 kali (2013), 2,27 kali (2014), 2,29 kali (2015), 3,17 kali(2016), 3,15 kali (2017).

Gambar 3 : Grafik hasil analisis cash ratio



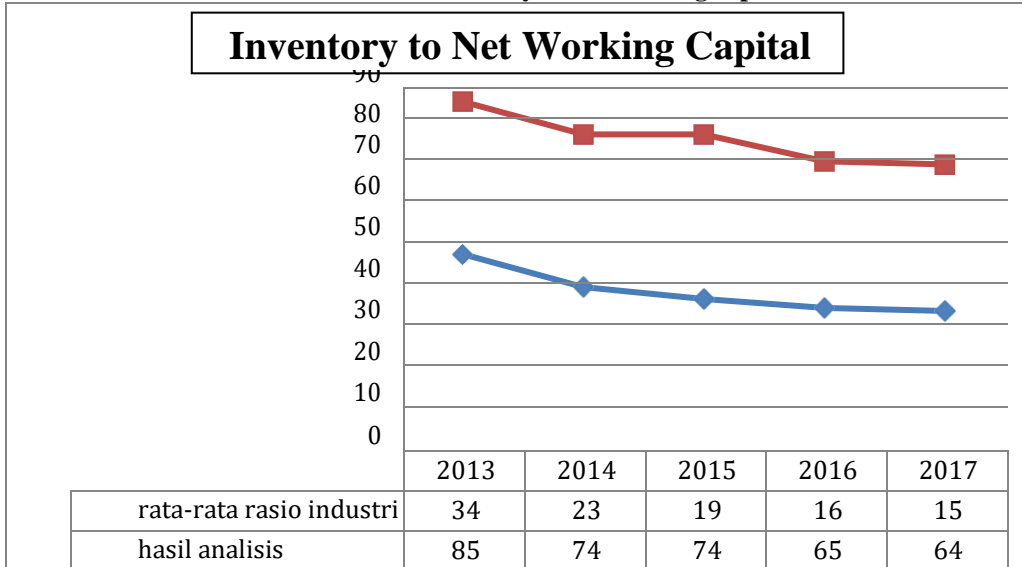
Cash ratio periode 2013-2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya, rasio yang dihasilkan menunjukan angka diatas rata-rata industri yaitu senilai, 37%(2013), 105% (2014), 150% (2015), 181%(2016), 188%(2017).

Gambar 4 : Grafik hasil analisis rasio perputaran kas



Berdasarkan analisis rasio perputaran kas, untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 nilai rasio yang diperoleh PT Ace Hardware Indonesia berada di bawah rata-rata industri dan cenderung stagnan dengan rata-rata nilai persentase yang sama yaitu 3x dan 2x.

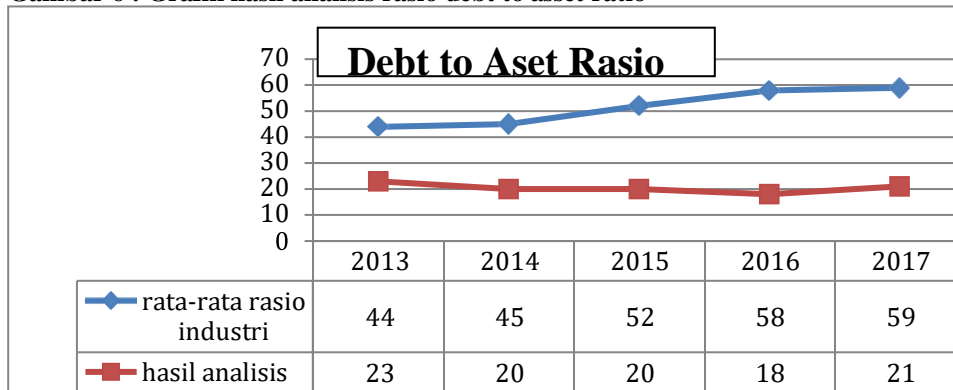
Gambar 5 : Grafik hasil analisis rasio inventory to net working capital



PT Ace Hardware Indonesia, berdasarkan analisis inventory to net working capital menunjukkan bahwa nilai selama 5 tahun periode tersebut berada diatas rata-rata rasio industri yaitu : 85% (2013), 74% (2014), 74% (2015), 65% (2016), 64% (2017).

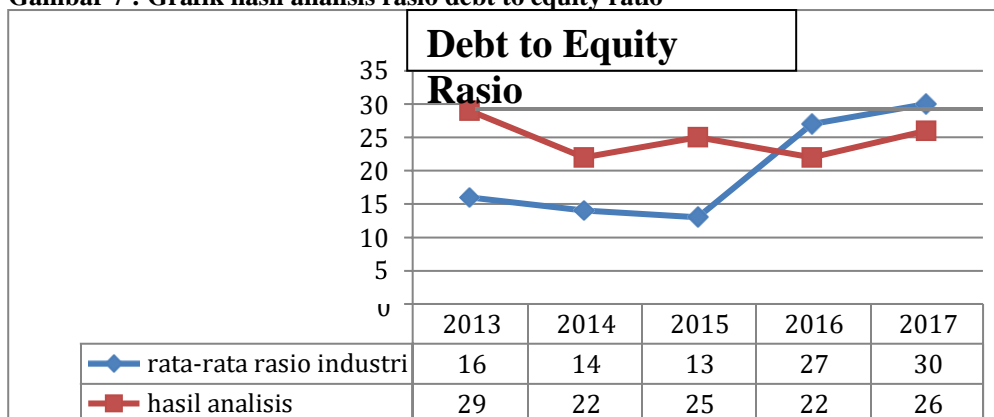
Rasio Solvabilitas

Gambar 6 : Grafik hasil analisis rasio debt to asset ratio



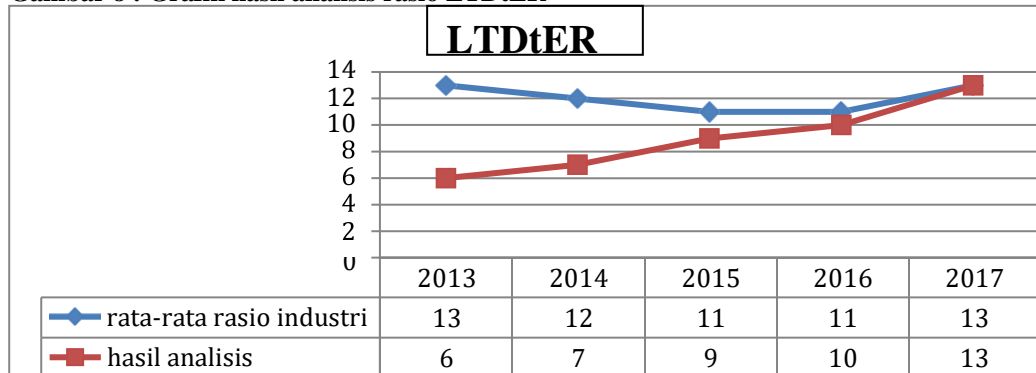
Berdasarkan analisis debt to asset ratio untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 PT Ace Hardware Indonesia berada dibawah rata-rata ratio industri yaitu, 23% (2013), 20% (2014), 20% (2015), 18% (2016), 21% (2017),

Gambar 7 : Grafik hasil analisis rasio debt to equity ratio



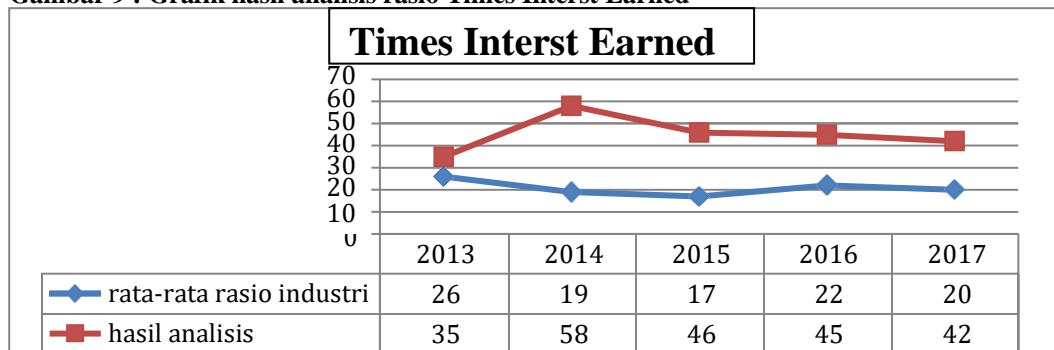
Berdasarkan analisis debt equity ratio, PT Ace Hardware Indonesia untuk tahun 2013-2015 berada diatas rata- rata rasio industri namun untuk tahun 2016-2017 berada dibawah rata-rata rasio industri yaitu : 29% (2013), 25% (2014), 24% (2015), 22% (2016), 26% (2017).

Gambar 8 : Grafik hasil analisis rasio LTDtER



Berdasarkan analisis LTDtER, PT ACE Hardware Indonesia pada tahun 2013- 2017 menunjukkan rasio yang berada dibawah rata-rata rasio industri yaitu, 6%(2013), 7%(2014), 9%(2015), 10%(2016), 13%(2017).

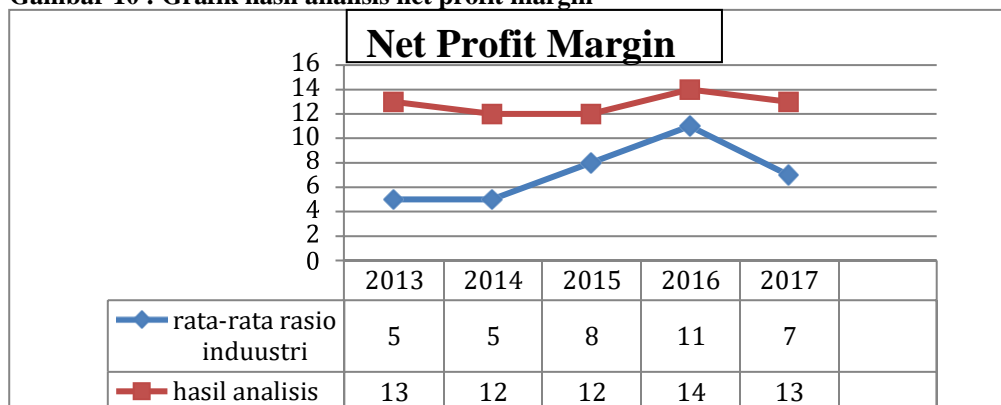
Gambar 9 : Grafik hasil analisis rasio Times Interst Earned



Berdasarkan analisis Times Interst Earned, untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 rasio berada diatas rata-rata rasio industri yaitu, 35% (2013), 58%(2014), 46%(2015), 45%(2016), 42%(2017),

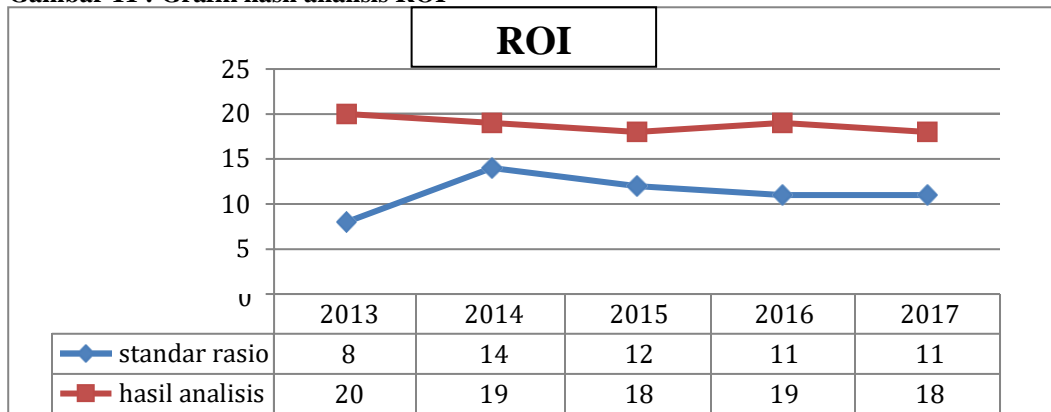
Rasio Profitabilitas

Gambar 10 : Grafik hasil analisis net profit margin



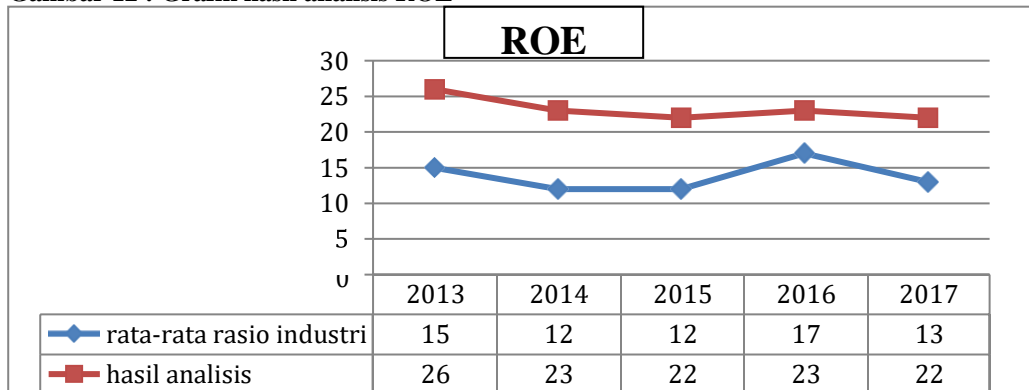
Berdasarkan analisis net profit margin pada tahun 2013 hingga 2017 PT Ace Hardware Indonesia memiliki nilai rasio yang berfluktuasi dan berada diatas rata-rata rasio industri yaitu 13% (2013), 12% (2014), 12%(2015), 14%(2016), 13%(2017), sehingga pendapatan bersih perusahaan atas penjualan berada dalam kondisi yang baik.

Gambar 11 : Grafik hasil analisis ROI



Berdasarkan analisis return on investment, PT Ace Hardware Indonesia cenderung fluktuasi dari periode 2013 hingga 2017 yaitu senilai 20% (2013), 19% (2014), 18% (2015), 19% (2016), 18% (2017), berdasarkan nilai yang telah diperoleh tersebut memperlihatkan bahwa nilai yang di peroleh berada diatas rata-rata rasio industri. Sehingga hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik.

Gambar 12 : Grafik hasil analisis ROE



Berdasarkan analisis return on equity tahun 2013 sampai tahun 2017 menunjukkan angka diatas rata-rata rasio industri yaitu sebesar 26% (2013), 23% (2014), 22% (2015), 23% (2016), 22% (2017). Ini berarti hasil atas pengembalian ekuitas dalam keadaan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas terlihat bahwa :

1. Rasio Likuiditas yang terdiri dari Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Rasio perputaran kas, dan Inventory to net working capital periode 2013-2017 berada diatas rata-rata rasio industri ini menunjukkan kondisi perusahaan yang over likuid dimana likuiditas tidak digunakan secara maksimal oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.
 Maka pernyataan yang menyatakan bahwa kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia dalam keadaan baik di tinjau dari rasio likuiditas tidak benar.
2. Rasio Solvabilitas pada Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, LTDtER, dan Times Interest Earned periode 2013-2017 berada dibawah rata-rata rasio industri, ini menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi lebih banyak dengan modal sendiri.
 Maka pernyataan yang menyatakan bahwa kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia dalam keadaan baik ditinjau dari rasio solvabilitas tidak benar.
3. Rasio Profitabilitas pada Net Profit Margin, ROI, ROE periode 2013-2017 berada diatas rata-rata rasio industri, hal ini menunjukkan bahwa dengan kondisi likuiditas dan solvabilitas yang ada mampu memberikan return diatas rata-rata industri sejenis.
 Maka pernyataan yang menyatakan bahwa kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia dalam keadaan baik ditinjau dari rasio profitabilitas benar.
4. Dari kondisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dapat disimpulkan bahwa fenomena penurunan persentase pencapaian laba PT. Ace Hardware Indonesia disebabkan karena ratio likuiditas atau kas tidak

berputar secara maksimal, sehingga labanya secara rupiah mengalami peningkatan setiap tahun namun secara persentase tidak mengalami kenaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Riahi. **Teori Akuntansi**, Salemba Empat, 2004, Jakarta
Astuti, Dewi, **Manajemen keuangan perusahaan**, Ghalia Indonesia, 2004, Jakarta
Baridwan, Zaki. **Intermediate Accounting**, BPFE, 2006, Yogyakarta
Halim, Abdul. **Akuntansi Keuangan Daerah**, salemba empat, Jakarta
Harahap, Sofyan Safitri. **Analisis Kritis Laporan Keuangan**, PT Raja Grafindo Persada, 2006,
Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan**, Salemba Empat, 2009, Jakarta
Jususp, Al. Haryono. **Dasar-Dasar Akuntansi**, BPSTIE YKPN, 2009, Yogyakarta
Kasmir, **Analisis Laporan Keuangan**, Rajawali, 2014, Jakarta
Kieso, Donald E. dan Weigand, **Dasar-Dasar Akuntansi**, BPSTIE YKPN, 2008, Yogyakarta
Machfoedz, Mas'ud dan Mahmudi, **Akuntansi Manajemen**, Liberty, 2008, Yogyakarta
Martono, **Manajemen Keuangan**, Ekonisia, 2012, Yogyakarta
Munawir, S. **Analisis Laporan Keuangan**, Liberty, 2014, Yogyakarta
Riyanto, **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**, BPFE, 2011, Yogyakarta
Sutrisno, **Manajemen Keuangan**, Ekonisia, 2007, Yogyakarta